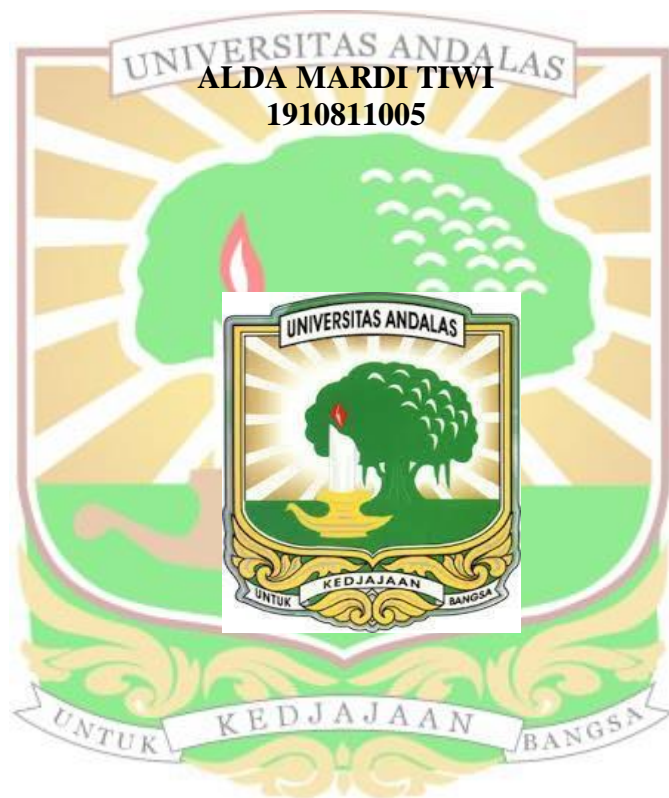


**INTERAKSI SOSIAL PEMULUNG SAMPAH DI
TEMPAT PENAMPUNGAN SEMENTARA (TPS)
SIMPANG PASIR, KAPALO KOTO, KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh :



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

**INTERAKSI SOSIAL PEMULUNG SAMPAH DI
TEMPAT PENAMPUNGAN SEMENTARA (TPS)
SIMPANG PASIR, KAPALO KOTO, KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



Oleh :

**ALDA MARDI TIWI
1910811005**

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2023

ABSTRAK

ALDA MARDI TIWI, 1910811005. Judul Skripsi: Interaksi Sosial Pemulung Sampah di Tempat Penampungan Sementara (TPS) Simpang Pasir, Kapalo Koto, Kota Padang. Pembimbing Drs. Alfitri, MS. Departemen Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas, 2023.

Terdapat 194 unit kontainer yang beroperasi di Kota Padang, Simpang Pasir, Kapalo Koto salah satunya yang terdapat 2 kontainer yang masih aktif. Pada tempat Penampungan Sementara (TPS) memiliki interaksi sosial pemulung yang mencari barang bekas setiap harinya. Oleh karena itu, Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan Profil pemulung sampah di TPS Simpang Pasir, Kapalo Koto, Kota Padang, mendeskripsikan interaksi sosial di TPS Simpang Pasir, Kapalo Koto, Kota Padang, mendeskripsikan kontribusi pemulung terhadap pengurangan sampah di TPS Simpang Pasir, Kapalo Koto, Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan teori Sistem Sosial yang di kemukakan oleh Talcott Parsons. Dengan begitu inti yang dapat diambil dalam pada teori ini adalah sistem sosial yang terdiri dari sebuah bentuk kerja sama dalam mencapai tujuan bersama atau kolektivitas dan juga peran, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam dan observasi serta informan dipilih dengan teknik *Purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas pemulung yang berada di Simpang Pasir, Kapalo Koto, Kota Padang adalah laki-laki dengan rentang usia 26-60 tahun. Pemulung ini bertempat tinggal tidak jauh dari Tempat Penampungan Sementara (TPS) atau masih satu Kelurahan Kapalo Koto dan bekerja sebagai pemulung tidak hanya keterbatasan ekonomi, tetapi karena jadwal yang ada tidak kaku, bebas untuk berkerja kapan saja tidak berpatokkan oleh jam kerja dan penghasilan yang didapatkan sesuai dengan jumlah barang bekas yang diperoleh. Interaksi sosial yang terjadi antara pemulung sampah dengan masyarakat, pengepul dan DLH Kota padang yang bersifat positif dan saling menguntungkan, para pemulung membantu memilah sampah di Tempat Penampungan Sementara (TPS) serta masyarakat, pengepul dan petugas DLH Kota padang memberikan bantuan dan dukungan kepada pemulung dengan bekerja sama dalam pengurangan sampah.

Kata kunci: Interaksi sosial, pemulung, keterbatasan ekonomi

ABSTRACT

ALDA MARDI TIWI, 1910811005. Thesis Title: Social Interaction of Waste Pickers at the Temporary Storage Site (TPS) of Simpang Pasir, Kapalo Koto, Padang City. Supervisor Drs. Alfitri, MS. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, 2023.

There are 194 container units operating in Padang City, Simpang Pasir, Kapalo Koto, one of which has 2 containers that are still active. The Temporary Shelter (TPS) has social interaction of waste pickers who look for used goods every day. Therefore, This study was conducted with the aim of describing the profile of waste pickers at Simpang Pasir TPS, Kapalo Koto, Padang City, describing social interactions at Simpang Pasir TPS, Kapalo Koto, Padang City, describing the contribution of waste pickers to waste reduction at Simpang Pasir TPS, Kapalo Koto, Padang City.

This research uses the theory of Social Systems proposed by Talcott Parsons. That way the core that can be taken in this theory is a social system consisting of a form of cooperation in achieving common goals or collectivities and also roles, this study uses a qualitative approach with in-depth interview data collection techniques and observations and informants selected with Purposive sampling techniques.

The results of this study indicate that the majority of scavengers in Simpang Pasir, Kapalo Koto, Padang City are men with an age range of 26-60 years. This scavenger lives not far from Temporary Shelters (TPS) or still in the Kapalo Koto Village and works as a scavenger not only because of economic limitations, but because the existing schedule is not rigid, free to work at any time regardless of working hours and income earned according to the amount of used goods obtained. The social interaction that occurs between garbage collectors and the community, collectors and DLH Padang City is positive and mutually beneficial, the scavengers help sort waste at Temporary Shelters (TPS) and the community, collectors and DLH Padang City officers provide assistance and support to scavengers by work together to reduce waste.

Keywords: Social interaction, waste pickers, economic limitations.